

**LAPORAN PROGRAM MAGANG MAHASISWA
BERSERTIFIKAT (PMMB)
ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI DAN
TATA KERJA (SOTK) DI LINGKUNGAN
PERUM JASA TIRTA II
PERIODE AGUSTUS 2020 s/d FEBRUARI 2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

**ADITYA PARDIANA RAMADHAN
B100170417**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN PROGRAM MAGANG MAHASISWA BERSERTIFIKAT (PMMB) ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK) DI LINGKUNGAN PERUM JASA TIRTA II PERIODE AGUSTUS 2020 S/D FEBRUARI 2021

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ADITYA PARDIANA RAMADHAN
B100170417

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Kussudyarsana, S.E., M.Si., Ph.D.)

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PROGRAM MAGANG MAHASISWA BERSERTIFIKAT (PMMB) ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK) DI LINGKUNGAN PERUM JASA TIRTA II PERIODE AGUSTUS 2020 S/D FEBRUARI 2021

Oleh:

ADITYA PARDIANA RAMADHAN
B100170417

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 7 Juni 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si., Ph.D. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nur Achmad, S.E., M.Si. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Kussudyarsana, S.E., M.Si., Ph.D. (.....)
(Anggota II Dewan penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Drs. Syamsudin, M.M.)
NIP 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Mei 2021

Penulis



ADITYA PARDIANA RAMADHAN
B100170417

**LAPORAN PROGRAM MAGANG MAHASISWA BERSERTIFIKAT (PMMB)
ANALISIS PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
(SOTK) DI LINGKUNGAN PERUM JASA TIRTA II PERIODE AGUSTUS
2020 s/d FEBRUARI 2021**

Abstrak

Laporan tugas akhir Program Magang Mahasiswa Bersertifikat membahas mengenai seluruh kegiatan yang dilakukan penulis pada saat melaksanakan magang di Perusahaan Umum Jasa Tirta II. Program Magang Mahasiswa Bersertifikat merupakan perwujudan BUMN yang nyata di tengah masyarakat dan menghadirkan sinergi “BUMN Hadir untuk Negeri yang bertujuan untuk memberikan gambaran kerja yang sesungguhnya agar dapat menciptakan SDM unggul dan berdaya saing global. Selain itu bertujuan untuk mengetahui pola kerja di Perusahaan Umum Jasa Tirta II serta dapat dilaksanakan dengan baik oleh penulis. Pelaksanaan magang dilakukan selama 6 bulan dari mulai tanggal 14 Agustus 2020 sampai dengan 14 Februari 2021. Metode dasar yang digunakan dalam laporan ini yaitu Wawancara, Observasi, Praktek Lapangan, dan Studi Kasus. Dalam laporan ini penulis mengulas terkait analisis perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK), dikarenakan terdapat perubahan peraturan direksi struktur organisasi dan tata kerja di Perusahaan Umum Jasa Tirta II yang bertepatan dalam Sub bidang penulis yaitu Pengembangan Organisasi dan Hubungan Industrial. SOTK yang baik sangat penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan agar dapat melakukan kinerja yang baik. Hasil praktek magang yang dilaksanakan penulis yaitu menunjukkan nilai positif dalam bekerja dan mendapatkan pengalaman kerja yang baik.

Kata kunci: Struktur organisasi dan tata kerja (SOTK), perusahaan umum jasa tirta ii, analisis perubahan sotk, program magang bumn.

Abstract

The final assignment report of the Certified Student Internship Program discusses all activities carried out by the author while carrying out an internship at Jasa Tirta II Public Company. Certified Student Internship Program is a real manifestation of BUMN in the community and presents synergy "BUMN' present for the country" which aims to provide a true picture of work in order to create superior human resources and global competitiveness. In addition, it aims to know the working patterns in Jasa Tirta II Public Company and can be implemented well by the author. The internship was conducted for 6 months from August 14, 2020 to February 14, 2021. The basic methods used in this report are Interviews, Observations, Field Practice, and Case Studies. In this report, the author reviews the analysis of changes in Organizational Structure and Work Procedure (SOTK), due to changes in the rules of directors of organizational structure and work procedures in Jasa Tirta II Public Company that coincides in the sub-field of writers namely Organizational Development and Industrial Relations. Good SOTK is very important in the sustainability of the company in order to perform well. The results of the internship practice carried out by the author is to show positive value in working and gaining good work experience.

Keywords: Organizational structure and work procedure (SOTK), jasa tirta ii public company, sotk change analysis, bumn internship program.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi persaingan dan tantangan semakin banyak, maka dari itu Sumber Daya Manusia yang berkualitas sangat diperlukan. Mahasiswa harus mempunyai pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan keahliannya bagi kebutuhan pembangunan. Permintaan dunia kerja semakin hari semakin tinggi dengan memperhatikan aspek kriteria calon pekerja. Dunia kerja tidak hanya melekat pada kemampuan akademik (*hardskill*) akan tetapi juga memperhatikan kecakapan (*soft skill*).

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang diharapkan bisa mewujudkan lulusan yang berkualitas untuk dapat memasuki dunia kerja dengan baik. Perguruan tinggi mempunyai peranan penting di dalam menyiapkan tenaga kerja agar memiliki keahlian yang tinggi, terampil dan memiliki *hardskill* maupun *soft skill*. Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan yang terjadi. Keahlian dalam bercakap sangat diperlukan selain karena faktor kemampuan akademik yang telah diajarkan di perguruan tinggi tentu harus bisa diaplikasikan ke kehidupan dunia kerja yang sesungguhnya.

Mahasiswa sebelum menghadapi kelulusan dan ingin berkarir di dunia kerja selanjutnya, harus dapat mengetahui dunia kerja sesungguhnya. Gambaran tentang dunia kerja sesungguhnya merupakan hal yang penting untuk dipelajari. Pengetahuan dunia kerja dapat diperoleh dalam kegiatan pelatihan maupun program magang yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa maupun yang disediakan oleh Perguruan Tinggi.

Program magang merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan para mahasiswa memasuki dunia kerja. Pada program magang, mahasiswa akan belajar mengenai gambaran kehidupan dunia kerja sesungguhnya sesuai dengan bidang serta keahlian yang dijalankan. Peserta magang akan diarahkan oleh mentor dan co mentor yang akan membimbing dalam mengerjakan tugas dan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta sikap yang sesuai dengan tujuan magang. Menurut Soenhadji (2012), magang merupakan model penyiapan calon tenaga kerja dengan melatih siswa bekerja dibawah asuhan atau bimbingan secara langsung oleh seorang atau beberapa orang pekerja ahli dalam kurun waktu lama, sehingga siswa magang benar-benar dapat melakukan pekerjaan seperti yang diajarkan oleh pembimbingnya.

Program magang tersebut dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi yang telah bekerja sama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI), yang disebut dengan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB). PMMB merupakan program yang diadakan oleh kolaborasi dengan 5 Menteri dalam pengembangan pendidikan vokasi, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menristekdikti, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri BUMN. Pengembangan Pendidikan Kejuruan berbasis Kompetensi yang Link dan Match dengan industri. PMMB merupakan bentuk sinergi dan dukungan semua pihak yang mengacu kepada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 36 tahun 2016 tentang Pemagangan di Dalam Negeri dan juga merupakan implementasi bentuk BUMN Hadir untuk Negeri (FHCI, 2019).

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) bermaksud untuk dapat menjawab tantangan SDM BUMN yang akan datang, menciptakan SDM unggul dengan kompetensi yang mumpuni melalui pemagangan di BUMN dan mencetak SDM yang berdaya saing global. PMMB bertujuan untuk mewujudkan BUMN yang nyata ditengah masyarakat, menghadirkan sinergi melalui “BUMN Hadir untuk Negeri”, kandidat rekrutment BUMN yang terkait untuk menciptakan SDM yang berjiwa *entrepreneur* sesuai dengan kebutuhan BUMN. Pada Program Mahasiswa Bersertifikat akan mendapatkan sertifikat yaitu Kompetensi dan Industri sesuai dengan pihak instansi.

2. METODE

Jenis penelitian kuantitatif. Model perubahan pasmore dapat dilakukan dalam menjalankan perubahan organisasi. Proses perubahan menurut Pasmore berlangsung dalam delapan tahap. Menurut Siswanto dan Sucipto (2008), kedelapan tahap perubahan organisasi tersebut meliputi tahap persiapan, tahap analisis kekuatan & kelemahan, tahap mendesain sub unit organisasi baru, tahap mendesain proyek, tahap mendesain sistem kerja, tahap mendesain sistem pendukung, tahap mendesain mekanisme integrative, tahap implementasi perubahan. Perubahan akan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan serta permasalahan organisasi.

Tata kerja merupakan metode untuk memperoleh cara agar sumber-sumber dan waktu yang telah disediakan bisa digunakan secara efektif dan efisien, supaya dapat dimanfaatkan dengan tepat sehingga berbagai macam proses kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan tepat. Proses kegiatan dalam pekerjaan yang dikerjakan di perusahaan

sudah ada caranya untuk dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik. Dengan adanya tata kerja, kegiatan apapun dapat terkondisikan atau terstruktur. Pekerjaan yang telah disusun dengan baik akan berjalan dengan efektif dan efisien.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Peraturan Direksi yang lama nomor 11 dalam Struktur Organisasi dan Tata Kerja terdapa Unit Usaha Aset, Lahan & Properti. Unit Usaha tersebut kemudian dihilangkan dan digantikan dengan Divisi Inventarisasi & Pengendalian Aset. Unit tersebut dihilangkan karena terdapat Pembina dikeduanya sehingga tidak bisa berjalan lancar dan efektif. Dengan ditemukannya masalah tersebut maka dijadikan Divisi Inventarisasi & Pengendalian Aset.

Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang berubah tentu harus dapat dianalisis untuk dapat memperoleh struktur organisasi yang efektif dan efisien. Maka dapat dilakukan analisis matrik SWOT yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Matriks SWOT

	Strength: 1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) sudah terbentuk. 2. Standar Operasional Prosedur (SOP) telah ada pada Perusahaan	Weakness: 1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja masih selalu berubah-ubah. 2. Masih adanya pembagian kerja yang belum efektif dan efisien akibat kelebihan dan kekurangan pada Divisi dan Unit
Opportunity: Organisasi atau Perusahaan telah dikenal masyarakat karena termasuk perusahaan BUMN serta kepercayaan masyarakat baik	SO: Peningkatan Sistem kinerja perusahaan serta pelayanan agar kepercayaan masyarakat juga lebih baik	WO: Penurunan kinerja perusahaan dan kepercayaan masyarakat akibat adanya kekurangan atau kelebihan pada pembagian kerja di masing-masing Divisi dan Unit
Threat: Terdapat Organisasi atau Perusahaan yang memiliki manajemen yang lebih baik	ST: Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam perluasan atau penyempitan kembali pada Divisi dan Unit kerja dalam menjalankan tugas sesuai dengan jabatan masing-masing agar memiliki manajemen yang lebih baik	WT: Memastikan perubahan yang efektif dan efisien agar tidak selalu berubah ubah dalam jangka waktu yang relatif singkat dan meminimalisasi permasalahan pembagian kerja di tiap-tiap Divisi dan Unit kerja

Analisis matriks SWOT di atas memaparkan bahwa kegiatan monitoring dalam sistem perubahan struktur organisasi dan tata kerja harus dilakukan untuk dapat mengatasi permasalahan mengenai segala macam aspek organisasi. Berbagai macam kegiatan dari mulai monitoring, kesesuaian peraturan, prumusan sistem desentralisasi maupun sentralisasi sangat perlu dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas struktur organisasi dan tata kerja. Hal tersebut dapat memperlancar jalannya perubahan struktur organisasi dan tata kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan masyarakat semakin percaya dengan pelayanan yang diberikan perusahaan.

Pada Perum Jasa Tirta II seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa perubahan dalam Struktur Organisasi dan Tata kerja mengacu kepada suksesnya tujuan perusahaan. Dalam kegiatan perubahan yang berorientasi pada tujuan terdapat beberapa alasan dari teori-teori terdahulu yang telah dikemukakan yaitu salah satunya perubahan berusaha mengupayakan perbaikan kemampuan yang di miliki perusahaan. Upaya untuk melakukan perubahan terhadap kebijakan organisasi. Status organisasi, memberlakukan peraturan baru merupakan suatu perubahan yang terencana. Dengan menyikapi terjadinya perubahan dalam perusahaan dikatakan sukses atau gagal itu merupakan faktor perilaku individu maupun kelompok. Struktur yang dirubah melingkupi perubahan mekanisme koordinasi, hubungan antar wewenang, dan variabel struktural.

Perubahan SOTK yang dilakukan Perum Jasa Tirta II merupakan mengubah satu atau beberapa unit kerja yang ada dalam desain struktur perusahaan. Kegiatan itu melingkupi penggabungan, penambahan, dan pengurangan beberapa unit kerja pada suatu lapisan vertikal. Pergeseran dilakukan agar menciptakan kinerja yang efektif dan efisien. Berikut beberapa saran atau rekomendasi yang praktikan ingin sampaikan:

Dalam melakukan perubahan terkait dengan SOTK, harus melakukan peninjauan atau memperhatikan teori-teori dan prinsip-prinsip terdahulu mengenai organisasi agar perubahan dilakukan secara efektif. Perubahan juga harus berpegang teguh terhadap pedoman aturan yang baku.

Agar perubahan yang dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan fungsinya maka harus melakukan peninjauan kembali terkait dengan peraturan yang ada baik peraturan perusahaan, pemerintah serta peraturan lainnya.

Perubahan yang dialami oleh perusahaan Perum Jasa Tirta II dengan melakukan penambahan Divisi dan Sub Bidang, harus terus dilakukan monitoring dan evaluasi kembali mengenai penambahan tersebut karena penambahan dilakukan juga

berpengaruh terhadap penambahan atau rotasi karyawan. Dengan bertambahnya Bidang atau Sub Bidang baru pasti terdapat kendala mengenai pembagian kerja yang tidak merata maka dilakukan kegiatan tersebut. Salah satu solusi terjadinya perluasan Bidang dan Sub Bidang yang tidak berjalan dengan lancar maka dilakukan perubahan dengan kembali mempersempit dan memfokuskan dari perluasan bidang ke beberapa bidang saja begitupun pada Sub bidang. Pengambilan keputusan mengenai desain organisasi harus tepat untuk memudahkan dalam hal efisiensi meliputi desain tradisional maupun kontemporer.

Penggunaan sistem campuran yang melingkupi asas sentralisasi dan desentralisasi sangat diperlukan. Dalam mengurangi terjadinya hambatan pada proses perubahan SOTK, maka peningkatan desentralisasi dapat dilakukan dalam pengambilan keputusan, hal ini dilakukan agar selain manajemen puncak juga karyawan dan pegawai ikut andil dalam memberikan suatu usulan dan masukan, apa saja yang harus diperbaiki. Asas desentralisasi dapat digunakan dalam keputusan secara umum. Asas sentralisasi dapat digunakan untuk hal-hal yang bersifat berkelanjutan dan rawan terpusat pada pimpinan. Jadi untuk meminimalisir kekurangan yang terdapat pada asas sentralisasi dan desentralisasi maka digunakan asas campuran.

Agar monitoring dan evaluasi berjalan dengan lancar harus dilakukan pembentukan kelompok atau lini khusus dalam bagian monitoring dan evaluasi jalannya SOTK apakah sudah baik atau perlu adanya perbaikan kembali, yang tentunya menyesuaikan perubahan lingkungan.

4. PENUTUP

Program magang merupakan salah satu cara bagi para mahasiswa dalam mempersiapkan memasuki dunia kerja. Dunia kerja tidak hanya melekat pada kemampuan akademik (*hardskill*) tetapi juga memperhatikan kecapakan (*softskill*). Perguruan tinggi mempunyai peran penting di dalam menyiapkan tenaga kerja yang memiliki keahlian yang tinggi dan terampil. Pada program magang, mahasiswa akan belajar mengenai gambaran kehidupan dunia kerja sesungguhnya sesuai dengan bidang dan keahliannya. Para peserta magang akan diarahkan oleh pendamping yang akan membimbing supaya dapat menjalankan tugas serta untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan tujuan magang.

Program magang tersebut salah satunya yaitu Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB). PMMB merupakan bentuk sinergi yang mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 36 tahun 2016 tentang Pemagangan di dalam Negeri dan juga merupakan implementasi bentuk BUMN Hadir untuk Negeri. Pada Program Magang tersebut diharapkan dapat memperoleh data dan informasi serta memperoleh pembelajaran terkait sistem kerja yang ada di lingkungan Perusahaan. Pembahasan mengenai Analisis Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang dijadikan tema pada laporan ini tentu memberikan.

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) telah memberikan banyak pengalaman bagi praktikan. Berdasarkan kegiatan yang telah dijalankan praktikan, dapat diperoleh beberapa pengalaman positif maupun negatif, sehingga dapat dijadikan sebuah saran agar PMMB menjadi lebih baik lagi ke depannya. banyak pembelajaran kepada praktikan. Struktur Organisasi dianggap sebagai dasar di dalam fungsi organisasi, yang dipandang sebagai sebuah kerangka kerja. Struktur organisasi terdapat pembagian kerja yang terbagi sesuai dengan keahliannya. Struktur organisasi dapat mempengaruhi produktivitas yang ditentukan oleh seberapa baik struktur itu sehingga bisa memperoleh kinerja organisasi yang tinggi. Pada organisasi terdapat pembagian dalam menjalankan pekerjaan dan pengawasan terjadinya pergantian tenaga kerja agar dapat mengatur dan mengkombinasikannya. Dengan adanya tata kerja yaitu sebagai cara untuk memperoleh sumber-sumber dan waktu yang digunakan secara efektif dan efisien sehingga proses kegiatan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslim, Amanda Olivia. (2016), "Formulasi Kebijakan Penyusunan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Studi Kasus Provinsi Riau 2014" *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol. 3, No. 2, pp. 1-14.
- Badu, Irman. (2019), "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, dan Struktur Organisasi terhadap Kinerja Manajerial" *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, Vol. 4, No.1, pp. 99-113.
- Dewi, Indah Kusuma. (2019), "Pengelolaan Administrasi Surat Masuk dan Surat Keluar Unit Kerja BAAK Berbasis Web" *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, Vol. 07, No. 02, pp. 55-64.
- Mitrohardjono, Margono dan Didin Rosyidin. (2020). "Strategi Pengembangan Struktur Organisasi Sekolah Dasar (Studi pada Sekolah Dasar Lab School FIP UMJ)" *Jurnal Tahzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 05, No. 02, pp. 70-80.

- Muhammad, C. I., Meilanny Budiarti Santoso dan Moch. Zainuddin. (2017), “Penetapan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pada Organisasi dan Tata Kerja Pada Organisasi Pelayanan Sosial Rumah Cemara Kota Bandung” *Jurnal Unpad*, Vol. 4, No. 3, pp. 390-447.
- Patty, Boike Deki. (2019), “Pengaruh Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pengelolaan Keuangan GKI di Tanah Papua”, *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR)*, Vol. 1, No. 2, pp. 151-156.
- Setiyawan, Ayuk. (2020), Laporan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Sektor Perbankan. <http://eprints.ums.ac.id/84099>
- Ramadan. Ilham Nur. (2020), Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.
https://scholar.google.com/scholar?q=related:SND8fS7AoOQJ:scholar.google.com/&scioq=THE+EFFECT+OF+ORGANIZATIONAL+STRUCTURE+FOR+THE+EFFECTIVENESS+OF+EMPLOYEES+PENGARUH+STRUKTUR+ORGANISASI+TERHADAP+EFEKTIVITAS+KERJA+PEGAWAI&hl=id&as_sd t=0,5&as_ylo=2020
- Wahjuni, Sri. (2017), “Perubahan Organisasi dalam Menghadapi Dinamika Lingkungan Pariwisata” *Journal of Tourism and Creativity*, Vol. 01, No. 1, pp. 1-12.
- Wijaya, Nirmalasari Idha. (2019), “Efektifitas Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Dalam Mendukung Tujuan Mata Kuliah Kerja Praktik (KP) di Universitas Hang Tuah” *Jurnal Universitas Mulawarman*, Vol. 01, No.1, pp. 82-89.